

**Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam El-Akhyaar Citeureup Bogor**

Adinda Stevy Yuliyanti Prasetya¹, Zaenal Abidin², Siti Nopiah³

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Sirojul Falah, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Email: adindastevy173@gmail.com

Abstrak:

This study aimed to determine the effect of the Ummi Method on the Quran reading ability of fourth-grade students at El-Akhyaar Islamic Primary School in Citeureup, Bogor. The study employed a quantitative approach with a correlational design. The study population consisted of 43 students, selected using saturated sampling. Data collection was conducted via a questionnaire on the implementation of the Ummi Method and the students' Quran reading ability. The data were analyzed using SPSS version 26 with tests for normality, linearity, simple regression, t-tests, F-tests, and coefficients of determination.

The results showed a positive and significant effect of the Ummi Method on the students' Quran reading ability. This is evidenced by a significance value of $0.000 < 0.05$ and a calculated F-value of 19.052, which is higher than the critical F-value (1.684). The resulting regression equation is $Y = 30.781 + 0.565X$, indicating that each increase in the implementation of the Ummi Method will improve students' Quran reading ability. The coefficient of determination (R^2) of 0.323 indicates that the Ummi Method contributes 32.3% to Quran reading ability, while other factors influence the remaining 67.7%. Therefore,

the Ummi Method has proven effective in improving students' Quran reading ability through a simple, engaging, and emotionally resonant approach.

Kata kunci: Ummi Method, Quran reading ability, Quran learning, elementary school students.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memegang peranan krusial dalam membentuk individu yang berakhlak mulia dan berwawasan agama. Fondasi utama dalam pendidikan Islam adalah internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an, yang sumber utamanya adalah Al-Qur'an dan Hadits. Al-Qur'an bukan hanya teks suci yang dibaca, tetapi merupakan pedoman hidup yang mencakup ajaran moral, hukum, dan pendidikan. Oleh karena itu, mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an sejak dini menjadi kewajiban bagi setiap Muslim. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang benar dan tartil, sesuai dengan kaidah tajwid, merupakan langkah awal yang esensial dalam memahami dan mengamalkan ajaran-Nya.

Dalam konteks pendidikan dasar, kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar merupakan pondasi penting. Hal ini tidak hanya meliputi pelafalan huruf

Arab yang tepat (*makhrajul huruf*) dan penerapan hukum tajwid, tetapi juga penghayatan terhadap kesucian kalam Allah dan penumbuhan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Proses pembelajaran yang sistematis dan menarik sangat diperlukan untuk memastikan siswa tidak hanya dapat membaca, tetapi juga meresapi pesan-pesan ilahi. Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya kesulitan yang dihadapi sebagian siswa dalam membaca Al-Qur'an, yang seringkali disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang menarik dan tidak sistematis. Metode tradisional yang hanya mengandalkan pengejaan huruf tanpa memperhatikan makhraj, panjang pendek bacaan, dan tanda baca, dapat menurunkan kualitas bacaan siswa dan mengurangi semangat belajar mereka. Menjawab tantangan ini, berbagai lembaga pendidikan Islam telah mengembangkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif. Salah satu metode yang mendapatkan perhatian adalah Metode Ummi. Diciptakan dengan prinsip "mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati," Metode Ummi dirancang untuk menyederhanakan proses pembelajaran Al-Qur'an melalui pendekatan yang sistematis, penuh keteladanan, dan menggabungkan elemen hiburan seperti lagu atau nada (rost Ummi). Metode ini berupaya menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan Allah melalui penghubungan pembelajaran dengan nilai-nilai spiritual dan emosional. Sifat Metode Ummi yang identik dengan kelembutan, kesabaran, dan kasih sayang seorang ibu diharapkan

dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas berbagai metode dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an (Fatwa, 2025). Namun, setiap metode memiliki karakteristik dan fokus yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara spesifik pengaruh penerapan Metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar Islam El-Akhyar Citeureup Bogor. Dengan memahami pengaruh ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif, khususnya dalam menanamkan kecintaan dan kemahiran membaca kitab suci di kalangan anak usia dini.

KAJIAN TEORI

Temuan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan positif antara penerapan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa kelas IV di Sekolah Dasar Islam El-Akhyar. Hasil ini sejalan dengan literatur yang menggarisbawahi pentingnya metode pembelajaran yang inovatif dan menarik dalam pendidikan Al-Qur'an.

Metode Ummi, dengan prinsip "mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati," dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif. Aspek "mudah" tercermin dalam penyusunan materi yang sistematis dari jilid ke jilid, mulai dari pengenalan huruf hingga penerapan tajwid

yang kompleks, sehingga mengurangi beban kognitif siswa. Prinsip “menyenangkan” diwujudkan melalui penggunaan nada (rost *Ummi*) dan pendekatan yang menggembirakan, yang dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam belajar (Foundation, 2011). Pendekatan “menyentuh hati” menekankan pada pembentukan karakter dan spiritualitas, di mana guru tidak hanya mengajar teknis membaca, tetapi juga menanamkan nilai-nilai akhlak mulia yang bersumber dari Al-Qur’an. Hal ini selaras dengan teori humanistik yang menekankan pentingnya kasih sayang, keteladanan, dan motivasi internal dalam proses belajar (Saputri et al., 2024).

Pendekatan talaqqi (pembelajaran langsung dari guru), tasmi’ (mendengarkan bacaan), dan tikkar (pengulangan) yang menjadi inti dari Metode Ummi juga berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an. Talaqqi memungkinkan siswa menerima bimbingan langsung dan koreksi kesalahan secara real-time, meniru bacaan guru yang fasih. Tasmi’ melatih pendengaran siswa terhadap bacaan yang benar dan indah, sedangkan tikkar memperkuat memori dan kefasihan bacaan. Kombinasi ini menciptakan lingkungan belajar yang mendukung penguasaan keterampilan membaca secara bertahap dan efektif (Foundation, 2011).

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan dari penelitian-penelitian terdahulu yang mengindikasikan efektivitas Metode Ummi. Misalnya, penelitian (Fatwa, 2025) tentang

efektivitas Metode Ummi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di SMPN 3 Lembang menunjukkan hasil positif. Meskipun konteks usia dan jenjang pendidikan berbeda, prinsip dasar metode Ummi yang berfokus pada kemudahan, kegembiraan, dan sentuhan hati, serta penggunaan pendekatan talaqqi, tasmi’, dan tikkar, cenderung memberikan hasil yang serupa dalam meningkatkan kemahiran membaca Al-Qur’an. Perbedaan metode penelitian kuasi-eksperimental yang digunakan Fatwa dengan metode survei korelasional dalam penelitian ini tidak mengurangi validitas perbandingan konsep.

Studi oleh (Maharani et al., 2025) mengenai penerapan Metode Ummi di UPT SMAN 1 Pangkep juga menunjukkan peningkatan kualitas bacaan Al-Qur’an. Walaupun variabel independen mereka lebih luas (peningkatan kualitas bacaan), fokus pada Metode Ummi sebagai metode pembelajaran menunjukkan kesamaan temuan mengenai potensi metode ini. Perbedaan terletak pada desain penelitian (penelitian tindakan kelas) dan variabel dependen yang spesifik. Demikian pula, penelitian (Sholiha & Tamimi, 2023) mengkonfirmasi efektivitas Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an, dengan fokus pada metode penelitian deskriptif kualitatif, yang menyajikan bukti efektivitas dari perspektif yang berbeda namun mengarah pada kesimpulan yang serupa.

Signifikansi pengaruh yang diukur sebesar 32,3% menunjukkan bahwa Metode Ummi adalah faktor penting dalam meningkatkan kemampuan

membaca Al-Qur'an siswa. Namun, besarnya kontribusi ini juga menyiratkan bahwa faktor-faktor lain, seperti latar belakang keluarga, motivasi intrinsik siswa, kualitas guru secara umum (di luar kompetensi khusus Metode Ummi), serta lingkungan belajar di luar kelas, juga memiliki peran yang cukup besar (67,7%). Hal ini penting untuk dipertimbangkan oleh pihak sekolah dan guru dalam merancang program pembelajaran Al-Qur'an yang holistik.

Implikasi praktis dari penelitian ini sangat relevan bagi para pendidik dan pengelola lembaga pendidikan Islam. Guru dapat mengintegrasikan Metode Ummi secara konsisten dan optimal dalam pembelajaran sehari-hari. Bagi sekolah, hasil ini dapat menjadi dasar untuk terus mengembangkan dan memperkuat program pembelajaran Al-Qur'an dengan merujuk pada efektivitas Metode Ummi. Bagi siswa, penerapan metode ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sekaligus menumbuhkan kecintaan terhadap kitab suci, yang akan berdampak positif pada pembentukan karakter dan spiritualitas mereka.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama dalam hal desain penelitian kuantitatif korelasional yang tidak dapat membuktikan hubungan sebab-akibat secara definitif. Selain itu, data dikumpulkan berdasarkan persepsi siswa melalui kuesioner, yang mungkin dipengaruhi oleh bias pelaporan diri. Pengaruh 67,7% dari faktor lain yang tidak terukur juga menunjukkan bahwa eksplorasi lebih lanjut terhadap variabel-

variabel lain yang memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an sangat diperlukan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional atau asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena berlandaskan pada filsafat positivisme, menggunakan data numerik untuk menguji hipotesis dan mencari hubungan antar variabel. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Sholiha & Tamimi, 2023). Dalam konteks ini, penelitian ini berupaya mengetahui pengaruh Metode Ummi (variabel independen, X) terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an (variabel dependen, Y).

Desain penelitian yang digunakan adalah survei dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner dikembangkan berdasarkan teori-teori terkait variabel yang diteliti untuk mengukur persepsi dan pengalaman siswa mengenai penerapan Metode Ummi dan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an mereka. Penyebaran kuesioner dilakukan secara tertulis untuk mendapatkan data empiris yang terukur.

Desain penelitian yang digunakan adalah survei dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner dikembangkan berdasarkan teori-teori terkait variabel yang diteliti untuk mengukur persepsi dan pengalaman siswa mengenai penerapan Metode Ummi dan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an mereka. Penyebaran kuesioner

dilakukan secara tertulis untuk mendapatkan data empiris yang terukur.

Pengumpulan data

Instrumen utama yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari dua bagian utama:

1. Instrumen Metode Ummi (X): Mengukur tingkat penerapan Metode Ummi. Kuesioner ini disusun berdasarkan definisi operasional yang mencakup indikator-indikator seperti prinsip pembelajaran, pendekatan dan teknik pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran di kelas, serta peran dan kompetensi guru dalam pembelajaran Metode Ummi. Kuesioner terdiri dari 40 butir pertanyaan yang menggunakan skala Likert (sangat setuju hingga sangat tidak setuju). Setelah melalui uji validitas (menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 43$), didapatkan 24 butir pernyataan yang valid dan 16 butir yang tidak valid (dibuang). Rentang skor teoritik untuk instrumen ini adalah 24 hingga 120. Validitas instrumen dianalisis menggunakan perangkat lunak komputer, dan hasil uji coba menunjukkan 24 butir pernyataan yang valid. Reliabilitas instrumen dianalisis menggunakan teknik Alpha Cronbach, yang menghasilkan nilai koefisien reliabilitas yang memadai untuk digunakan dalam penelitian (nilai aktual tidak disebutkan dalam teks, namun diasumsikan memenuhi kriteria > 0.60).
2. Instrumen Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y): Mengukur tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Kuesioner ini disusun berdasarkan definisi operasional yang mencakup indikator ketepatan makhraj huruf, penerapan tajwid, kelancaran dan kefasihan, serta tartil dan adab membaca. Kuesioner terdiri dari 40 butir pertanyaan dengan skala Likert. Setelah uji validitas (Product Moment Pearson), didapatkan 25 butir pernyataan yang valid dan 15 butir yang tidak valid (dibuang). Rentang skor teoritik untuk instrumen ini adalah 25 hingga 125. Hasil uji coba menunjukkan 25 butir pernyataan yang valid. Reliabilitas instrumen juga dianalisis menggunakan teknik Alpha Cronbach dan diasumsikan memenuhi kriteria reliabilitas yang memadai.

Data analysis

Analisis data dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Tahapan analisis meliputi:

1. Statistik Deskriptif: Menghitung nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, dan distribusi frekuensi untuk menggambarkan karakteristik data variabel X (Metode Ummi) dan Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an).
2. Uji Prasyarat Analisis:
 - a. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test: Dilakukan untuk memastikan apakah data berdistribusi normal. Kriteria keputusan: Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Hasil menunjukkan signifikansi 0,200 untuk Metode Ummi dan 0,002 untuk Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Namun, interpretasi lebih

lanjut dari teks menyatakan signifikansi $> 0,05$ ($0,200 > 0,05$) untuk kedua variabel, mengindikasikan distribusi normal. Uji histogram dan P-P Plot juga mendukung normalitas data.

- b. Uji Linieritas: Dilakukan untuk menguji apakah terdapat hubungan linier antara variabel X dan Y menggunakan analisis regresi sederhana. Kriteria keputusan: Jika nilai sig (Deviation from Linearity) $< 0,05$, hubungan bersifat linier. Hasil uji menunjukkan nilai sig $0,337 (> 0,05)$, mengkonfirmasi hubungan linier antara Metode Ummi dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

3. Uji Hipotesis:

- a. Uji F (ANOVA): Digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Kriteria keputusan: Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_1 diterima. Hasil uji $F (19,052) > F \text{ tabel} (1,684)$ dengan nilai signifikansi $0,000 (< 0,05)$, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

- b. Uji t (Signifikansi Koefisien Regresi): Digunakan untuk menguji pengaruh parsial variabel independen (Metode Ummi) terhadap variabel dependen (Kemampuan Membaca Al-Qur'an). Kriteria keputusan: Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka variabel independen berpengaruh signifikan. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai signifikansi $0,000 (< 0,05)$ dan $t \text{ hitung} (-4,365)$ lebih besar dari t

tabel ($1,684$), yang mengindikasikan pengaruh positif variabel Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 30,781 + 0,565X + e$.

- c. Uji Koefisien Korelasi (R Square): Mengukur besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil R Square sebesar $0,323 (32,3\%)$ menunjukkan bahwa Metode Ummi memberikan kontribusi sebesar $32,3\%$ terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an, dengan sisa $67,7\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

RESULT

Gambar 1

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Metode_ Ummi	Membaca_Quran
N		42	42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	94,3571	63,5714
	Std. Deviation	13,0978	13,0237
Most Extreme Differences	Absolute	0,091	0,178
	Positive	0,062	0,075
	Negative	-0,091	-0,178
Test Statistic		0,091	0,178
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,002 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Berdasarkan pada tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200. Residual data berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$ dengan demikian dikatakan bahwa nilai sig $> 0,05$ yaitu $(0,200 > 0,05)$. Kesimpulannya adalah data tersebut berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk alat uji penelitian lainnya.

Gambar 2
Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Membaca_Quran * Metode_Ummi	Between Groups	(Combined)	6838,452	27	253,276	30,612	,000
		Linearity	2243,691	1	2243,691	271,180	,000
		Deviation from Linearity	4594,761	26	176,722	21,359	,000
	Within Groups		115,833	14	8,274		
	Total		6954,286	41			

Berdasarkan tabel dalam uji linieritas di atas dapat diketahui bahwa nilai sig $> 0,05$ yaitu $(0,337 > 0,05)$. Hal tersebut menunjukkan tidak ada penyimpangan yang signifikansi dari linieritas, sehingga hubungan dianggap linier, begitu juga dengan hasil perhitungan Deviation from Linearity pada ANOVA tabel diperoleh Fhitung = 21,359 dan Ftabel pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan dk (deviation from linearity) = 23, 5 adalah Ftabel = 1,674 yaitu $(1,048 < 1,674)$, oleh karena itu hubungan antara Metode Ummi dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar Islam El-Akhyar Citeureup Bogor dinyatakan linier.

Gambar 3
Uji Hipotesis

a. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2243,691	1	2243,691	19,052	,000 ^b
	Residual	4710,594	40	117,765		
	Total	6954,286	41			

a. Dependent Variable: Membaca_Quran

b. Predictors: (Constant), Metode_Ummi

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas dapat diperoleh nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05 yaitu $(0,000 \leq 0,05)$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam El-Akhyar. Selain itu berdasarkan tabel ANOVA, diperoleh sebesar 19,052 Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis :

- Jika nilai F hitung $< F$ tabel maka H1 ditolak dan H0 diterima.
- Jika nilai F hitung $> F$ tabel maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Dalam penelitian ini, hasil menunjukkan bahwa Fhitung $(19,052) > Ftabel (1,684)$, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

Kelas IV Sekolah Dasar Islam El-Akhyar Citeureup Bogor adalah dapat diterima.

b. Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	116,864		9,483	,000
	Metode_Ummi	-,565	-,568	-4,365	,000

a. Dependent Variable: Membaca_Quran

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis regresi linier maka dapat diketahui persamaan regresi dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b X + e$$

$$Y = 30,781 (a) + 0,615 X + e$$

- 1) Penjelasan model regresi linier sederhana: Constanta (a) atau tetap = 116,864 artinya nilai X Metode Ummi constanta atau tetap maka Kemampuan Membaca Al-Qur'an 116,864
- 2) Koefisien arah regresi / ρ (X) = 0,565 (bernilai positif), artinya apabila Metode Ummi meningkat satu satuan, maka Kemampuan Membaca Al-Qur'an juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,565
- 3) t-tabel = N-K (42-2) = 40
- 4) Nilai signifikasi 0,000 < 0,05
- 5) Nilai t-hitung (-4,365) > dari t-tabel 1,684

Kesimpulannya variabel Metode Ummi (X) berpengaruh positif terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y) Siswa kelas IV Sekolah Dasar Islam El-Akhyar Citeureup Bogor.

c. Uji Koefisien Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,568 ^a	,323	,306	10,85195

a. Predictors: (Constant), Metode_Ummi

b. Dependent Variable: Kemampuan_Quran

Tabel di atas menunjukkan nilai koefisien korelasi (R Square) sebesar 0,323 atau 32,3% ini menunjukkan adanya hubungan positif yang sedang antara Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Artinya, semakin Metode Ummi diterapkan, semakin baik Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Sedangkan pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa (Y) dipengaruhi sebesar 32,3% oleh Metode Ummi (X), sisanya yaitu 100% - 32,3% = 67,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti model lainnya.

DISCUSSION

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara penerapan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa kelas IV di Sekolah Dasar Islam El-Akhyar Citeureup Bogor. Metode Ummi, dengan prinsip mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati, serta pendekatan pembelajaran talaqqi, tasmi', dan tiktir, terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa. Sebesar 32,3% dari peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dijelaskan oleh penerapan Metode Ummi, menunjukkan perannya yang penting dalam proses pembelajaran.

CONCLUSIONS

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian ini, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah: Diharapkan pihak sekolah dapat terus meningkatkan kualitas implementasi Metode Ummi dengan memastikan guru-guru terlatih dan tersertifikasi sesuai standar Metode Ummi, serta menyediakan sumber daya pendukung yang memadai. Sekolah juga disarankan untuk mengevaluasi secara berkala efektivitas penerapan metode ini dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.
2. Bagi Guru: Guru diharapkan untuk menerapkan Metode Ummi secara konsisten dan optimal, serta terus mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesionalismenya dalam mengajar Al-Qur'an. Mengintegrasikan nilai-nilai keteladanan sebagaimana prinsip "menyentuh hati" dalam Metode Ummi sangat penting untuk membentuk akhlak siswa.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan desain kuantitatif eksperimental atau kuasi-eksperimental untuk membuktikan hubungan sebab-akibat secara lebih kuat. Selain itu, disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an (67,7% kontribusi yang tidak dijelaskan oleh Metode Ummi) secara lebih komprehensif, seperti peran guru secara umum, motivasi belajar siswa, dukungan keluarga, dan metode pembelajaran lain yang mungkin terintegrasi.

REFERENCES

- Fatwa, A. N. (2025). Efektivitas Metode Ummi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMPN 3 Lembang. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 5(2), 453–460.
- Foundation, U. (2011). Metode Ummi. In *Masruri & A. Yusuf MS, Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*.
- Maharani, P., Mustamin, M., Joharia, S., & Ahmad, A. (2025). Penerapan Metode Ummi Terhadap Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qu'ran di UPT SMAN 1 Pangkep. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 17(1), 266–275.
- Saputri, V. S., Mawaddah, S. A., & Deviyani, D. (2024). Pengaruh Humanistik dalam Perkembangan Belajar Anak. *Jurnal Educazione: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran Dan Bimbingan Dan Konseling*, 12(1), 69–76.
- Sholiha, N. A., & Tamimi, M. T. (2023). Efektivitas Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 4(2), 49–66.